PG Kedawung Tradisikan Ritual Petik Tebu Manten



Jumat, 12 Mei 2017

PG Kedawung memulai musim giling tebu dengan tradisi Petik Tebu Manten. Acara ini digelar di Desa Plososari, Grati, pada Kamis (11/05/2017), dihadiri ratusan petani tebu dan warga sekitar. Tradisi ini menandai dimulainya panen tebu perdana dengan memilih satu pasang tebu "manten" (pria dan wanita) yang diarak dari ladang tebu menuju PG Kedawung.

Kedua tebu tersebut dibersihkan dan kemudian dipotong untuk digiling bersama tebu lainnya. Ruju Ridhani, Manager Teknik PG Kedawung, menjelaskan bahwa musim giling akan berlangsung selama 139 hari, dengan tebu yang digiling sebagian besar berasal dari petani.

PG Kedawung menargetkan untuk menggiling 32.000 ton tebu, yang diperkirakan akan menghasilkan 10.000 ton gula siap jual. Lahan tebu yang dipanen meliputi 3.400 hektar milik warga di lima kecamatan dan 100 hektar lahan milik PG Kedawung di Kecamatan Grati.

Target produksi gula sebesar 7,7 kg per kwintal tebu. Gula yang dihasilkan adalah gula kristal putih kategori I, dengan ciri warna agak kecoklatan, bulir maksimal 1 milimeter, dan rasa lebih manis dibandingkan gula rafinasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.